

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE STAD  
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS IV A MI SULTAN AGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Disusun Oleh :  
Annisa Ayurani  
NIM : 08480052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0136/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG  
SISWA KELAS IV A MI SULTAN AGUNG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Annisa Ayurani  
NIM : 08480052  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Oktober 2012  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Dr. Istinjingsih, M. Pd**

NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

**Dra. Endang Sulistyowati**

NIP. 19670414 199903 2 001

Penguji II

**Eva Latipah, M. Si**

NIP. 19780508 200606 2 013

Yogyakarta, 29 Oktober 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**

NIP. 19590525 198503 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ayurani  
NIM : 08480052  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas IV A MI Sultan Agung “ merupakan hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Yang menyatakan



Annisa Ayurani  
NIM: 08480052

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Ayurani  
NIM : 08480052  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Semester : IX (Sembilan)

Yang ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum dananya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2010

Yang menyatakan,



Annisa Ayurani

NIM. 08480052



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Ayurani  
NIM : 08480052  
Judul Skripsi : **“PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS IV A MI SULTAN AGUNG”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M. Pd  
NIP. 19660130 199303 2 002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

## Motto

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah : 11)*

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya :

*“Menuntut ilmu wajibatas semua muslim” ( Ibnu Majah)*

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan ramat, taufik, hidayah serta kenikmatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS IV A MI SULTAN AGUNG”**.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa penulis nantikan syafaatnya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak baik moril maupun materiil. Dengan ketulusan hati terdalam penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan segala keperluan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .
2. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku pembimbing skripsi sekaligus ketua Program Studi PGMI. Di tengah kesibukan, beliau masih menyempatkan



membaca, meneliti, dan memberi masukan pada skripsi ini. Berkat kesabaran dan motivasi beliau, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Eva Latipah, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas kesediaan dan pengorbanan waktu, masukan, kritik dan keikhlasannya memberikan ilmu.
4. Dra. Asnafiyah, M. Pd, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, arahan, saran-saran, serta bimbingan selama peneliti menjalani studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, khususnya pada Program Studi PGMI yang telah memberikan banyak ilmu yang kami peroleh berkat jasa-jasa para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Karyawan Tata Usaha di Program Studi PGMI dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu kelancaran studi ini. Semoga tetap dapat melayani mahasiswa dengan keikhlasannya.
7. Kepala sekolah MI Sultan Agung, Bapak Ali Sofha, S. Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di MI Sultan Agung Babadan Baru.
8. PoniyeM, A. Ma, selaku guru mata pelajaran Matematika di MI Sultan Agung yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa beliau, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.
9. Ibu Suwarni dan Bapak Agus Bambang tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang yang

engkau berikan dari masa kecil hingga saat ini serta doa tulus yang tiada henti menyertai langkah penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kemuliaan kepada beliau.

10. Adikku Nurul Sulistyaningsih tercinta, yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Untuk Mas Asep Sukindra yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan dukungan serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat – sahabatku Nanik Widiyati, Triyani Ruqoyah, Faizal Aknur Amin, M. Maskur, Fitri Nur Baiti, Mufti Miranda, Lyna Rosyidah dll. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan dalam penyusunan skripsi ini
13. Teman-temanku di PGMI B angkatan 2008. Terimakasih atas kenangan indah yang telah kalian ukirkan dalam sejarah hidupku.
14. Seluruh guru- guru MI Ma'arif Kadipolo Salam yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas ini.
15. Siswa- siswi MI Ma'arif Kadipolo yang selalu menghiasi hari – hari penulis.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan dan iringan doa penulis panjatkan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semuanya. Amien

Akhirnya besar harapan penulis semoga hasil karya ini bermanfaat untuk penulis dan peneliti yang lain serta siapapun yang membacanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan jauh dari

kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Peneliti

Annisa Ayurani  
NIM.08480052

## ABSTRAK

ANNISA AYURANI. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas IV A MI Sultan Agung Tahun ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Prestasi hasil belajar yang belum memenuhi standar Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran Matematika di MI Sultan merupakan permasalahan utama dalam proses pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV A MI Sultan Agung, Babadan Baru, Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran model pendekatan kooperatif metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) pada pembelajaran Matematika materi bangun ruang pada siswa kelas IV A di MI Sultan Agung Sleman. (2) Mengetahui hasil penerapan strategi pembelajaran model pendekatan kooperatif metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) pada pembelajaran Matematika materi bangun ruang pada siswa di kelas IV A MI Sultan Agung Sleman. (3) Mengetahui tingkat keefektivitasan hasil belajar Matematika siswa kelas IV A MI Sultan Agung Sleman setelah dilakukan penerapan metode STAD.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman, kelas IV A Semester dua tahun pelajaran 2011/2012. Data penelitian ini berupa nilai pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui lembar observasi, dokumentasi, wawancara, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Dari hasil analisis disimpulkan : (1) Para siswa lebih antusias mengikuti pelajaran dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan nilai di atas KKM sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar mereka, (2) Prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II setelah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana pada siklus I sebanyak 61,11% dan pada siklus II sebanyak 72,22%. (3) Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa di kelas IV A MI Sultan Agung Sleman. Ini dikarenakan pada tahap siklus I metode ini cukup efektif digunakan pada pembelajaran matematika bangun ruang dan pada siklus II metode ini efektif digunakan karena pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM lebih banyak dari saat siklus I.

**Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)*, dan MI Sultan Agung**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Teori	
1. Matematika, Tujuan, dan Ruang Lingkupnya	
a. Pengertian Mata Pelajaran Matematika.....	10
b. Tujuan Mata Pelajaran Matematika.....	11
c. Ruang Lingkup Matematika .....	12
2. Metode Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Tipe STAD	
a. Pengertian STAD.....	14
b. Penjabaran Metode STAD.....	14

c. Persiapan Metode STAD .....	16
d. Jadwal Kegiatan.....	17
4. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar .....	19
b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar .....	20
c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar .....	21
5. Efektivitas.....	21
G. Metode Penelitian	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
4. Desain Penelitian .....	24
5. Teknik Pengumpulan Data .....	27
6. Instrumen Penelitian.....	29
7. Teknik Analisis Data.....	30
8. Tingkat Keberhasilan .....	34
9. Prosedur Penelitian.....	35
H. Sistematika Pembahasan .....	40

## **BAB II : GAMBARAN UMUM**

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	43
B. Sejarah Pendirian .....	44
C. Visi dan Misi.....	46
D. Struktur Organisasi .....	47
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	48
F. Keadaan Siswa .....	49
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	51
H. Tata Tertib Sekolah .....	71

## **BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pra Tindakan .....	60
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	
1. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I	
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	63
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	64
c. Observasi .....	68
d. Refleksi.....	70
2. Hasil Penelitian Siklus II	
a. Perencanaan Tindakan Siklus II .....	73
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	74

c. Observasi .....	78
d. Refleksi .....	79
C. Pembahasan	
1. Proses Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	80
2. Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa IV A MI Sultan Agung dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	84
3. Uji Efektivitas .....	93
4. Keterbatasan Penelitian .....	96

#### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
C. Kata Penutup .....	100
Daftar Pustaka .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Peningkatan Individu pada STAD.....	16
Tabel 1.2 Kriteria Penghargaan Kelompok pada STAD.....	16
Tabel 1.3 Kriteria Penilaian .....	22
Tabel 1.4 Kriteria Efektivitas Hasil Belajar.....	22
Tabel 2.1 Daftar Keadaan Guru dan Karyawan.....	49
Tabel 2.2 Daftar Keadaan Siswa.....	50
Tabel 2.3 Daftar Prestasi Siswa .....	50
Tabel 2.4 Daftar Keadaan Ruang Kelas.....	52
Tabel 2.5 Daftar Ruang Yang Dimiliki Oleh MI Sultan Agung.....	56
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus I .....	63
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	74
Tabel 3.3 Pembentukan Kelompok Siklus I .....	81
Tabel 3.4 Pembentukan Kelompok Siklus II .....	82
Tabel 3.5 Penghargaan Individu .....	84
Tabel 3.6 Penghargaan Kelompok Siklus I.....	85
Tabel 3.7 Penghargaan Kelompok Siklus II .....	85
Tabel 3.8 Aktivitas Siswa .....	86
Tabel 3.9 Aktivitas Guru.....	88
Tabel 3.10 Hasil Pre tes, Siklus I dan Siklus II.....	91
Tabel 3.11 Hasil Uji Efektivitas.....	95



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Siklus PTK.....	25
Gambar 3.1 Suasana Pembelajaran Pra Tindakan.....	62
Gambar 3.2 Siswa Pada Saat Mengerjakan Kuis.....	68
Gambar 3.3 Guru Mempresentasikan Materi Pembelajaran.....	75

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Siswa Yang Tidak Tuntas .....	92
Grafik 3.2 Siswa Yang Tuntas .....	93
Grafik 3.3 Nilai Tertinggi Siswa.....	93
Grafik 3.4 Nilai Terendah Siswa.....	93
Grafik 3.5 Nilai Rata-rata Kelas.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	103
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	107
Lampiran 3	: Materi Sifat- Sifat Bangunn Sederhana .....	111
Lampiran 4	: Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	115
Lampiran 5	: Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	117
Lampiran 6	: Kuis Individual Siklus I dan Siklus II.....	119
Lampiran 7	: Uji Kompetensi Siklus I.....	120
Lampiran 8	: Uji Kompetensi Siklus II .....	122
Lampiran 9	: Pedoman Wawancara Guru.....	125
Lampiran 10	: Lembar Observasi Guru .....	126
Lampiran 11	: Lembar Observasi Siswa.....	127
Lampiran 12	: Daftar Subjek Penelitian .....	128
Lampiran 13	: Daftar Kelompok Siklus I .....	129
Lampiran 14	: Daftar Kelompok Siklus II.....	130
Lampiran 15	: Hasil Penentuan Penghargaan Kelompok Siklus I.....	131
Lampiran 16	: Hasil Penentuan Penghargaan Kelompok Siklus II .....	132
Lampiran 17	: Hasil Tes Pre Tes, Siklus I dan Siklus II .....	133
Lampiran 18	: Hasil Wawancara Dengan Guru Mapel Matematika .....	134
Lampiran 19	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	137
Lampiran 20	: Lembar Observasi Guru Siklus II .....	138
Lampiran 21	: Lembar Observasi Siswa Siklus I .....	139
Lampiran 22	: Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	140
Lampiran 23	: Bukti Seminar Proposal .....	141
Lampiran 24	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	142
Lampiran 25	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	143
Lampiran 26	: Surat Ijin Penelitian Kepala Madrasah .....	144
Lampiran 27	: Surat Ijin Penelitian Kabupaten Sleman .....	145
Lampiran 28	: Surat Ijin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY .....	146
Lampiran 29	: Daftar Riwayat Hidup .....	146

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang selalu diiringi pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang ke arah yang lebih baik. Tidak ada zaman yang tidak berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak, dan tidak ada manusia yang hidup dalam stagnasi peradaban. Semuanya itu bermuara pada pendidikan, karena pendidikan adalah pencetak peradaban manusia.

Di samping itu, dunia pendidikan juga memerlukan berbagai inovasi. Hal ini penting dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan yang tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga harus bisa diarahkan pada hal yang bersifat praktis. Diakui atau tidak, banyak yang merasa bahwa sistem pendidikan, terutama proses belajar-mengajar terasa membosankan.

Pada dasarnya, sekolah tidak hanya untuk mencari nilai, skor, peringkat, atau semacamnya, akan tetapi merupakan sarana belajar untuk kehidupan, bahkan bagi kehidupan itu sendiri. Dalam hal ini, kata sekolah berasal dari bahasa Yunani *skhole*, *scolae*, atau *schola*, yang berarti waktu luang atau waktu senggang.<sup>1</sup> Dimana pada waktu senggang tersebut, dahulu para orang tua di Yunani menitipkan putra-

---

<sup>1</sup> Moh. Sholeh Hamid, S. Pd, *Metode Edutainment*, ( Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal.13

putrinya kepada orang yang dianggap pintar agar memperoleh pengetahuan dan pendidikan tentang filsafat, alam, dan lain sebagainya.

Sekolah harus mampu berfungsi sebagai pusat kebudayaan, dengan demikian dapat mewujudkan sistem pendidikan nasional yang berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Sampai sekarang walaupun sudah ada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah kita belum dapat didayagunakan untuk menjadi pusat kebudayaan. Pada umumnya, sekolah kita sampai sekarang baru dapat menjadi tempat untuk memperoleh pengetahuan, yang umumnya untuk dihapal bukan digunakan sebagai wahana untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai pribadi, anggota masyarakat dan sebagai warga negara serta warga dunia.<sup>2</sup>

Inti dari proses pendidikan di kelas adalah bagaimana para siswa bisa bersemangat, antusias, dan berbahagia dalam mengikuti pelajaran di kelas, bukannya terbebani dan menjadikan pelajaran di kelas sebagai momok yang menakutkan. Dengan begitu, mereka bisa mendapatkan pengetahuan dengan baik, mengikuti pembelajaran dengan nyaman, dan mampu menjadikan pengetahuan tersebut sebagai bagian dari kehidupan mereka.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan

---

<sup>2</sup> Kunandar, S. Pd, M. Si, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 26

dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Seorang guru perlu memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengajar yang menyebabkan suasana kondusif, dan nyaman serta membuat peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam rangka memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswalah yang harus aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan atau pengajaran yang belajar dan berkembang adalah peserta didik sendiri dan guru. Guru atau pendidik hanya berperan menciptakan situasi belajar mengajar, mendorong, dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>4</sup> Suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif. Misalnya, mengamati, bertanya, mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi siswa. Terdapat berbagai cara untuk membuat proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan bisa menguasai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap akan terjadi suatu proses pencarian jati diri siswa.

---

<sup>3</sup> Das Salirawati, *Kiat-Kiat Membuat Siswa Aktif*, ( Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 2

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinta, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaka Rosdakarya, 2006), hal. 117

Berangkat dari pentingnya perubahan kualitas pembelajaran yang juga merupakan tuntutan kurikulum demi peningkatan kualitas pendidikan, maka penulis ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISWA KELAS IV A MI SULTAN AGUNG TAHUN AJARAN 2011/2012”**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV A. Peneliti mendapatkan sebuah data bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama ini khususnya mata pelajaran Matematika bersifat klasikal dengan metode bersifat ceramah, tanya jawab, dan pengerjaan tugas. Dengan metode tersebut guru juga masih mendapatkan kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun penyebabnya yakni ada beberapa siswa yang belum bisa sepenuhnya memahami materi pelajaran Matematika yang disampaikan oleh guru. Kenapa siswa belum dapat memahami materi pelajaran tersebut? Ini dikarenakan pada saat proses belajar mengajar para siswa telah merasa jenuh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dari kejenuhan tersebut memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa dimana nilai-nilai siswa kurang memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan dan terkadang siswa masih belum lancar dalam menghitung serta masih kesulitan dalam menerapkan rumus-rumus Matematika yang telah diberikan oleh guru.

Oleh karena itu, peneliti bersama guru mata pelajaran Matematika berusaha memberanikan diri lebih giat lagi dalam melakukan perbaikan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan variasi model maupun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan melibatkan siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Harapan dari peneliti dengan menggunakan metode STAD ini maka prestasi hasil belajar siswa akan lebih meningkat dibanding dengan sebelumnya.

Metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dimana STAD terdiri atas lima komponen utama yakni presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk memberikan solusi bagaimana siswa dapat belajar sesuai dengan situasi dan kondisi seorang siswa tersebut. Dimana pada setiap akhir pelajaran siswa diberikan kuis-kuis individual untuk menambahkan jumlah skor pada timnya. Sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

---

<sup>5</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2005), hal.143.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam pembelajaran Matematika materi bangun ruang pada siswa di kelas IV A MI Sultan Agung Sleman?
2. Bagaimana dengan peningkatan prestasi hasil belajar Matematika materi bangun ruang pada siswa di kelas IV A MI Sultan Agung Sleman setelah menerapkan metode STAD?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran model pendekatan kooperatif metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) pada pembelajaran Matematika materi bangun ruang pada siswa kelas IV A di MI Sultan Agung Sleman.
2. Mengetahui hasil penerapan strategi pembelajaran model pendekatan kooperatif metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) pada pembelajaran Matematika materi bangun ruang pada siswa di kelas IV A MI Sultan Agung Sleman.
3. Mengetahui tingkat keefektivitasan hasil belajar Matematika siswa kelas IV A MI Sultan Agung Sleman setelah dilakukan penerapan metode STAD.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

##### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keintelektualan terutama yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran model pendekatan kooperatif metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi peneliti

Dapat menambah keilmuan dan pengalaman untuk terjun langsung ke bidang pendidikan demi menjadi pendidik yang profesional dan berjiwa visioner.

###### b. Bagi guru

1) Guru dapat memperoleh pengalaman dan wawasan serta gambaran baru mengenai pembelajaran model pendekatan kooperatif dengan metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dan alat bantu peraga dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika materi bangun ruang kelas IV MI Sultan Agung Sleman.

2) Dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah peningkatan prestasi hasil belajar yang dihadapinya dalam kegiatan pembelajaran Matematika.

c. Bagi siswa

- 1) Kegiatan pembelajaran Matematika lebih aktif, inovatif, kreatif, menarik, dan menyenangkan dengan adanya praktek dan demonstrasi.
- 2) Meningkatnya prestasi hasil belajar siswa
- 3) Siswa lebih senang, gembira, penuh semangat, dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika

d. Bagi madrasah

- 1) Sebagai acuan atau bahan masukan bagi pihak madrasah untuk menumbuhkan/ meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai masukan bagi madrasah untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan profesional guna menghasilkan *out put* yang berkualitas dan memiliki *soft skill*.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Dari penelusuran yang penulis lakukan menemukan skripsi yang variabel bebasnya yaitu metode *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Di antaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Estherina Sudianti dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Menggunakan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN Ngawi” dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan alat peraga lebih efektif daripada pembelajaran konvensional menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika pokok bahasan kubus kelas VIII semester genap MTsN Ngawi tahun pelajaran 2009/2010.<sup>6</sup>
2. Siti Widyaningsih dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tempuran Magelang” dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA Biologi materi sistem pernafasan manusia kelas VII A SMP Negeri 1 Tempuran dapat meningkatkan prestasi belajar afektif, kognitif, dan psikomotorik terjadi pada siklus kedua.<sup>7</sup>
3. Diah Nur Setyaningsih dengan judul “Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi” dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa

---

<sup>6</sup> Estherina Sudianti, *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Menggunakan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Ngawi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

<sup>7</sup> Siti Widyaningsih, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Tempuran Magelang”, Skripsi, Jurusan Tadris MIPA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

model pembelajaran kooperatif STAD lebih efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas X untuk materi ekosistem dilihat dari nilai atau hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu 71,86.<sup>8</sup>

## **F. Landasan Teori**

### **1. Matematika, Tujuan, dan Ruang Lingkupnya**

#### **a. Pengertian mata pelajaran Matematika<sup>9</sup>**

Mata pelajaran matematika merupakan ilmu hitung pasti yang perlu diberikan kepada seluruh siswa mulai dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi. Hal ini dipergunakan untuk bertahan hidup pada keadaan yang tidak pasti, selalu berubah, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika merupakan landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan

---

<sup>8</sup> Diyah Nur Setyaningsih, "Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi", Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>9</sup> Direktorat Pendidikan pada Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam Departemen Agama RI, 2006), hal.95

simbol, tabel, diagram, dan media lain. Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah dan dengan berbagai cara penyelesaiannya. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusi.

b. Tujuan mata pelajaran Matematika<sup>10</sup>

Mata pelajaran Matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan konsep dan mengaplikasikan konsep, secara *fleksibel*, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

---

<sup>10</sup> Direktorat Pendidikan pada Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Indonesia, *Standar Isi...*, hal. 96

- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, minat dalam mempelajari matematika, sikap ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

c. Ruang lingkup Matematika<sup>11</sup>

Adapun ruang lingkup pokok pembahasan dalam mata pelajaran Matematika meliputi beberapa aspek, yaitu: bilangan, geometri dan pengukuran, dan pengelolaan data.

## 2. Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).<sup>12</sup> Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya untuk mempelajari materi pelajaran.<sup>13</sup>

Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan saling membantu,

---

<sup>11</sup> Direktorat Pendidikan pada Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Indonesia, *Standar Isi...*, hal. 96

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 240

<sup>13</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2005), hal. 4

saling mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.<sup>14</sup>

Dua alasan menggunakan pembelajaran kooperatif yaitu:

- a. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.<sup>15</sup>

Pembelajaran kooperatif dalam matematika akan membantu para siswa meningkatkan sikap positif siswa dalam matematika. Para siswa secara individu akan membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika, sehingga mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap matematika yang banyak dialami siswa. Jadi, pembelajaran kooperatif merupakan proses pembelajaran yang menekankan bentuk kerjasama siswa dalam sebuah kelompok belajar agar siswa saling membantu, berdiskusi, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa.

---

<sup>14</sup> Ibid. Hal. 4

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ..., hal. 240



### 3. Tipe STAD

#### a. Pengertian STAD

*Student Teams- Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.<sup>16</sup>

#### b. Metode STAD<sup>17</sup>

STAD terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi team.

1) *Presentasi kelas*. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka.

2) *Tim*. Tim adalah fitur yang paling penting dalam STAD. Tim ini memberikan dukungan kelompok bagi kinerja akademik penting dalam pembelajaran, dan itu adalah untuk memberikan perhatian dan respek yang mutual yang penting

---

<sup>16</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2005), hal. 143

<sup>17</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2005), hal. 143- 146

untuk akibat yang dihasilkan seperti hubungan antarkelompok, rasa harga diri, penerimaan terhadap siswa-siswa *mainstream*.

- 3) *Kuis*. Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.
- 4) *Skor kemajuan individual*. Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap siswa diberikan skor “awal”, yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Tujuan dari dibuatnya skor awal dan poin kemajuan adalah untuk memungkinkan semua siswa memberikan poin maksimum bagi kelompok mereka, berapapun tingkat kinerja mereka sebelumnya. Para siswa memahami bahwa cukup adil membandingkan tiap siswa dengan tingkat kinerja mereka sendiri sebelumnya, karena semua siswa masuk ke dalam kelas dengan perbedaan

tingkat kemampuan dan pengalaman. Kriteria peningkatan point dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>18</sup>

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Peningkatan Individu pada STAD**

Skor Kuis	Point Perbaikan
Lebih dari 10 point di bawah skor awal	5
10 point sampai 1 di bawah skor awal	10
Skor awal sampai 10 point di atas skor awal	20
Lebih dari 10 point di atas skor awal	30
Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor awal)	30

- 5) *Rekognisi tim*. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Ada empat tingkat penghargaan yang diberikan berdasarkan skor tim rata-rata. Keempat tingkat itu adalah:<sup>19</sup>

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Penghargaan Kelompok pada STAD**

Kriteria (Rata-rata tim)	Penghargaan
Rata-rata nilai peningkatan kelompok kurang dari 15	TIM CUKUP
Rata-rata nilai peningkatan kelompok antara 15 dan 20	TIM BAIK
Rata-rata nilai peningkatan kelompok antara 20 dan 25	TIM HEBAT
Rata-rata nilai peningkatan kelompok lebih atau sama dengan 25	TIM SUPER

- c. Persiapan metode STAD<sup>20</sup>
- 1) *Materi*. STAD digunakan bersama materi-materi kurikulum yang dirancang khusus untuk Pembelajaran Tim Siswa yang

<sup>18</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hal. 159-160

<sup>19</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, ..., hal. 146

<sup>20</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, ..., hal. 146- 151

disebarluaskan oleh John Hopkins Team Learning Project atau dapat juga digunakan bersama materi-materi yang diadaptasi dari buku teks atau sumber-sumber terbitan lainnya atau bisa juga dengan materi yang dibuat guru.

- 2) *Membagi para siswa ke dalam tim.* Tim terdiri dari empat orang. Tim tersebut juga harus terdiri dari seorang siswa berprestasi tinggi, seorang siswa berprestasi rendah, dan dua lainnya yang berprestasi sedang.
- 3) *Menentukan skor awal pertama.* Skor awal mewakili skor rata-rata siswa pada kuis-kuis sebelumnya.
- 4) *Membangun tim.* Sebelum memulai program pembelajaran kooperatif apapun, akan sangat baik jika memulai dengan satu atau lebih latihan pembentukan tim sekadar untuk memberi kesempatan kepada anggota tim untuk melakukan sesuatu yang mengasyikkan dan untuk saling mengenal satu sama lain.

d. Jadwal Kegiatan<sup>21</sup>

STAD terdiri atas sebuah siklus intruksi kegiatan regular, sebagai berikut: mengajar, belajar tim, tes, rekognisi tim. Tiap pelajaran dalam STAD dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas. Presentasi tersebut haruslah mencakup pembukaan, pengembangan, dan pengarahan-praktis tiap

komponen dan pengarahannya-praktis tiap komponen dari keseluruhan pelajaran.

1) Pembukaan

- a) Menyampaikan pada siswa apa yang akan mereka pelajari dan mengapa hal itu penting. Menumbuhkan rasa ingin tahu para siswa dengan cara penyampaian yang berputar-putar, masalah dalam kehidupan nyata, dan sarana-sarana lainnya.
- b) Buat para siswa bekerja dalam tim mereka untuk “menemukan” konsep-konsep, atau untuk membangkitkan minat mereka terhadap pelajaran.
- c) Mengulangi tiap persyaratan atau informasi singkat.

2) Pengembangan

- a) Tetaplah selalu pada hal-hal yang Anda ingin agar dipelajari para siswa
- b) Fokuskan pada pemaknaan, bukan penghapalan
- c) Demonstrasikan secara aktif konsep-konsep atau skill-skill, dengan menggunakan alat bantu visual, cara-cara cerdas, dan contoh yang banyak
- d) Nilailah siswa sesering mungkin dengan memberi banyak pertanyaan
- e) Jelaskan mengapa sebuah jawaban bisa salah atau benar, kecuali jika memang sudah sangat jelas

- f) Berpindahlah pada konsep berikutnya begitu para siswatelah menangkap gagasan utamanya
  - g) Peliharalah momentum dengan menghilangkan interupsi, terlalu banyak bertanya, dan berpindah bagian pelajaran terlalu cepat.
- 3) Pedoman pelaksanaan
- a) Buatlah agar para siswa mengerjakan tiap persoalan atau contoh, atau mempersiapkan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan
  - b) Panggil siswa secara acak. Ini akan membuat para siswa selalu mempersiapkan diri mereka untuk menjawab
  - c) Pada saat ini jangan memberikan tugas-tugas kelas yang memakan waktu lama. Buatlah agar para siswa mengerjakan satu atau dua permasalahan atau contoh, atau mempersiapkan satu atau dua jawaban, lalu berikan mereka umpan balik.

#### **4. Hasil Belajar**

a. Pengertian hasil dan proses belajar-mengajar<sup>22</sup>

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruktusional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar.

---

<sup>22</sup> Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

b. Fungsi penilaian hasil belajar<sup>23</sup>

Sejalan dengan pengertian di atas maka penilaian berfungsi sebagai:

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dan lainnya.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

---

<sup>23</sup> Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3- 4

c. Tujuan penilaian hasil belajar<sup>24</sup>

Tujuan dari hasil penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## 5. Efektivitas

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.<sup>25</sup> Agar dapat mencapai prestasi secara optimal, maka proses pun harus efektif, yaitu:

- a. Ada kesesuaian antara proses dengan tujuan yang akan dicapai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.
- b. Cukup banyak tugas-tugas yang dievaluasi untuk mengetahui perkembangan siswa dan memperoleh umpan balik.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal 4

<sup>25</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hal. 39



- c. Lebih banyak tugas-tugas yang mendukung pencapaian tujuan.
- d. Ada variasi metode pembelajaran.
- e. Pemantauan atau evaluasi perkembangan atau keberhasilan dilaksanakan secara berkesinambungan.
- f. Memberi tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa pada tugas yang dilakukannya.

Efektivitas hasil secara kuantitatif adalah banyaknya siswa (dalam persen) yang berhasil, yaitu yang memperoleh nilai cukup (6) ke atas.<sup>26</sup> Nilai dan efektivitas hasil ditetapkan menggunakan kriteria sebagai berikut:<sup>27</sup>

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Penilaian**

Interval Skor (%)	Nilai
≤ 44	4
45-54	5
55-64	6
65-74	7
75-84	8
85-94	9
95-100	10

**Tabel 1.4**  
**Kriteria Efektivitas Hasil Belajar**

% Yang Berhasil	Efektivitas
≤ 40	Sangat rendah
41-55	Rendah
56-65	Cukup
66-79	Tinggi
80-100	Sangat tinggi

Efektivitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar pada ranah

---

<sup>26</sup> Slamet Soewandi, *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005), hal. 45

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 51

kognitif. Tingkat efektivitas dapat diketahui melalui analisis deskriptif menggunakan kriteria di atas.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kooperatif metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dan alat bantu peraga sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Sultan Agung Sleman.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya juga untuk menjembatani antara teori dan praktek yang selama ini dianggap sebagai dikotomi.<sup>28</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa atau tingkah laku seseorang melalui gejala perilaku yang diamati.

### **2. Waktu dan tempat penelitian**

Waktu penelitian dimulai sejak dilakukannya observasi antara bulan Maret sampai Mei 2012. Tempat penelitian di MI Sultan Agung Sleman.

---

<sup>28</sup> Rochiati Wiratmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 52

### 3. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh anggota atau siswa kelas IV MI Sultan Agung Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 18 orang.

Sedangkan objek penelitian tindakan kelas ini adalah keseluruhan proses serta hasil pembelajaran Matematika siswa kelas IV MI Sultan Agung Sleman dengan penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

### 4. Desain Penelitian

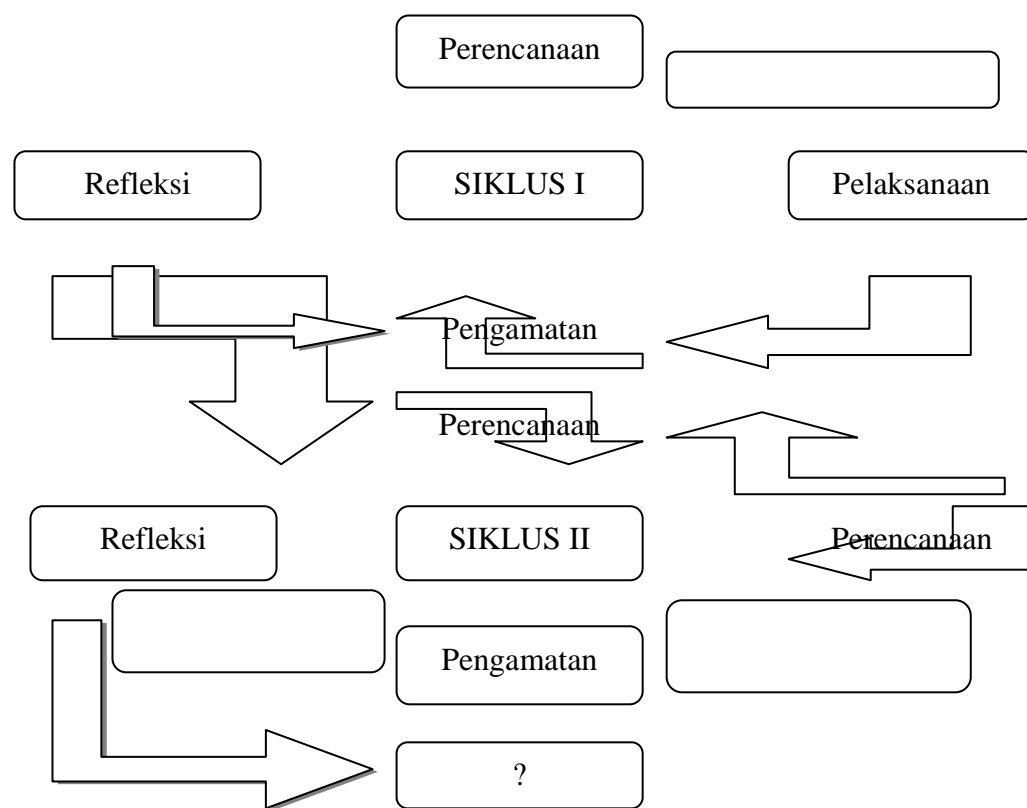
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam PTK prosedurnya mencakup: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta perencanaan tindak lanjut.

Tujuan yang utama adalah melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui sejumlah tindakan yang telah dirancang.

Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Me Taggart pada tahun 1988. Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.16



**Gambar 1.1 Gambar Bagan Siklus PTK**

Penelitian direncanakan dalam siklus, setiap siklus terdiri dari 3 tindakan yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan secara lebih rinci langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menemukan masalah yang ada di lapangan dan mendiskusikannya dengan observer atau pengamat.
- 2) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran Matematika pada Siklus I. Perencanaan dibuat masih bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.

3) Merancang instrumen sebagai pedoman observasi dalam melaksanakan pembelajaran Matematika.

b. Tindakan dan observasi

1) Tindakan

Tindakan yang dilakukan berdasarkan oleh perencanaan yang telah dibuat, tetapi pada pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Menurut Asrori dkk, (2009:121) skenario tindakan yang dilakukan setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan
- b) Kegiatan yang dilakukan oleh guru
- c) Kegiatan yang dilakukan oleh siswa
- d) Jenis media pembelajaran atau alat peraga yang akan digunakan
- e) Jenis instrumen yang akan digunakan untuk melakukan observasi beserta cara penggunaannya

2) Observasi

Selama proses kegiatan belajar-mengajar pengamatan dilakukan oleh observer (teman sejawat) dan juga guru kelas peneliti. Pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari nilai hasil evaluasi awal, evaluasi akhir, tugas kelompok, tes lisan, sikap siswa, dan hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran

berlangsung. Berdasarkan data yang didapat kemudian dilakukan perenungan apakah data yang telah dilakukan sudah dapat memecahkan masalah atau belum.

c. Refleksi

Refleksi merupakan yang penting dalam langkah proses penelitian tindakan, disebabkan dengan kegiatan refleksi akan memantapkan kegiatan atau tindakan untuk mengatasi permasalahan, dengan perencanaan sebelumnya apakah sesuai dengan yang timbul di lapangan.

Refleksi berfungsi sebagai sarana untuk menyamakan data, koreksi data, dan untuk validasi data (Suyata dkk, 1995). Pada penelitian ini kegiatan refleksi dilakukan pada tiga tahapan yaitu:

- 1) Tahap penemuan masalah
- 2) Tahap merancang tindakan
- 3) Tahap pelaksanaan

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (Catatan Lapangan)

Metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh ukuran tentang variable.<sup>30</sup>

Adapun jenis observasi non sistematis dan observasi sistematis. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi sistematis, yaitu peneliti sebagai pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen. Pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang akan diamati.

Penggunaan metode ini secara khusus akan bermanfaat untuk merekam data yang erat kaitannya dengan keadaan sekolah, keadaan siswa, dan keadaan sistem pembelajaran yang ada di sekolah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah benda tertulis atau tidak tertulis yang dapat memberikan keterangan. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, gambar-gambar, dan peraturan-peraturan sekolah.

c. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data. Metode wawancara dimaksudkan sebagai metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan sumber informasi.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989) hal, 177

d. Metode tes atau lembar evaluasi

Tes adalah alat bantu atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana. Dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan tes jenis tertulis berupa butir-butir soal yang akan dikerjakan siswa sebagai tugas. Tujuan utama pemberian tugas adalah untuk memberi peran aktif kepada siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kehadiran peneliti, catatan lapangan, dokumentasi, wawancara, LKS (Lembar Kerja Siswa), dan tes atau lembar evaluasi.

a. Kehadiran peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

b. Lembar observasi (catatan lapangan)

Lembar ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas belajar mengajar di kelas berlangsung, baik semangat dan aktivitas guru serta aktivitas murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berisi data terkait dengan siswa, seperti nilai dan juga berupa foto untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Wawancara



Wawancara yang dilakukan secara alamiah dan acak kepada siswa dan guru yang terkait dengan hasil belajar serta tanggapan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, untuk mengetahui gambaran sekolah yang akan diteliti, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan pihak-pihak yang terkait.

e. Lembar kerja siswa (LKS)

LKS (Lembar Kerja Siswa) digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari.

f. Tes prestasi atau tes hasil belajar

Tes prestasi atau tes hasil belajar digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa hasil skor tes.

7. Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis, perlu diperiksa kembali keabsahannya. Untuk mendapatkan derajat kepercayaan yang tinggi, keabsahan data diperiksa dengan triangulasi. Dimana triangulasi dibedakan menjadi empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidikan, dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan penyidik.

Triangulasi penyidik yaitu dengan jalan memanfaatkan pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, uji efektivitas dan langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti adalah meliputi sikap siswa, terhadap metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), hasil belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, kekompakan tim, perhatian dan semangat siswa terhadap metode STAD.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus penyederhanaan, meringkas, dan mengubah data mentah yang didapatkan dari hasil observasi aktivitas di lapangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diklarifikasi.

b. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dari hasil analisis penelitian. Di luar data itu digunakan sebagai keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.<sup>31</sup> Trianggulasi dapat dilakukan dengan cara menguji pemahaman peneliti yakni dengan pemahaman informal tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti.

---

<sup>31</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330

c. Display data

Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol. Sehingga mudah dibaca dan dipahami. Analisis data hasil pengamatan prestasi atau hasil belajar dilakukan secara kuantitatif yakni dengan menghitung presentase dari hasil lembar evaluasi.

Data kuantitatif berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan proses presentase.<sup>32</sup> Setelah itu, data kuantitatif tersebut dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Adapun analisis data kuantitatif yang digunakan didalam penelitian ini adalah:

1) Menghitung rata-rata (mean)

Berikut ini adalah rumus untuk mencari rata-rata (mean) dari data tunggal menurut Anas Sudijono (2007:81)<sup>33</sup> adalah sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah dari skor nilai siswa

N = Jumlah siswa

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hal. 68

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rosda Karya Grafindo Persada), hal. 81

## 2) Uji efektivitas

Uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran STAD. Langkah- langkah uji efektivitas adalah sebagai berikut:

1) Mengubah skor *posttest* menjadi nilai sesuai kriteria penilaian

2) Menghitung presentase siswa yang berhasil, yaitu yang memperoleh nilai cukup (6) ke atas, dengan rumus:

$$P = \frac{\text{banyaknya siswa yang memperoleh nilai } \geq 6}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

3) Menentukan tingkat efektivitas dengan menggunakan tabel kriteria hasil belajar, yaitu:

a) Jika siswa yang berhasil kurang dari atau sama dengan 40%, maka efektivitasnya sangat rendah (sangat tidak efektif)

b) Jika siswa yang berhasil antara 41% sampai 55% ( $41\% \leq P \leq 55\%$ ), maka efektivitasnya rendah (tidak efektif)

c) Jika siswa yang berhasil antara 56% sampai 65% ( $56\% \leq P \leq 65\%$ ) maka efektivitasnya cukup (cukup efektif)

d) Jika siswa yang berhasil antara 66% sampai 79% ( $66\% \leq P \leq 79\%$ ) maka efektivitasnya tinggi (efektif)

e) Jika siswa yang berhasil antara 80% sampai 100% ( $80\% \leq P \leq 100\%$ ) maka efektivitasnya sangat tinggi (sangat efektif).

d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu salah satu cara untuk memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan paparan data yang akan dilakukan. Dari kesimpulan tersebut dapat kita ketahui apakah tujuan dari pembelajaran sudah tercapai atau belum. Sehingga mempermudah dalam pencarian makna data, mencatat keteraturan, dan penggolongan data. Kemudian adapun data yang telah terkumpul dapat disajikan secara sistematis dan bermakna.

8. Tingkat Keberhasilan

Tingkat keberhasilan terhadap tindakan dapat diketahui melalui adanya tanda perubahan ke arah yang lebih baik. Adapun sebagai indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil prestasi belajar siswa. Peningkatan hasil belajar Matematika dapat diketahui melalui perbedaan prestasi obyek peneliti sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Terkait dengan hal tersebut, maka pengamat membantu untuk menentukan kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan makna terhadap keberhasilan pelaksanaan kriteria evaluasi bersifat absolut yaitu suatu tindakan dibandingkan dengan standar minimal yang telah ditentukan, maka tindakan dinyatakan berhasil dengan baik. Adapun standar minimal yang telah ditentukan adalah 60% - 75% atau 75% dari jumlah yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal. Dalam penelitian ini siswa yang berhasil apabila memiliki nilai minimal 60. Sedangkan apabila kurang dari nilai minimal maka, dapat dikatakan belum berhasil.
- b. Untuk menandai atau memberi makna terhadap peningkatan keberhasilan kualitas normatif yakni dapat diketahui dari hasilnya. Apabila keadaan setelah dilakukan tindakan lebih baik daripada sebelum dilakukan tindakan, maka tindakan tersebut dinyatakan berhasil baik, akan tetapi apabila prestasi hasil belajar lebih jelek dari sebelumnya maka dinyatakan belum berhasil.
- c. Kriteria keberhasilan belajar Matematika berdasarkan panduan penilaian kelompok mata pelajaran Matematika dan kepribadian.

#### 9. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini adalah penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan tindakan,

pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.

a. Perencanaan tindakan

Sebelum merencanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaborasi mengadakan tindakan sebagai berikut:

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Matematika sebelumnya.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kekurangan guru dalam proses pembelajaran Matematika sebelumnya.
- 3) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Matematika sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika dengan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat lembar skenario pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi proses pembelajaran di kelas ketika metode STAD

(*Student Teams Achievement Divisions*) diaplikasikan, serta digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran Matematika.

- 3) Mendesain evaluasi untuk mengetahui prestasi hasil belajar siswa. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan (Implementasi tindakan)

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peran peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).
- 2) Berkolaborasi (bekerja sama) dengan guru pengajar maupun dengan teman sejawat dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.
- 3) Peneliti berperan sebagai pendamping guru dalam proses pembelajaran, dengan tujuan supaya guru dapat melaksanakan perannya dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini di dalamnya dilakukan observasi. Kemudian melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan sudah berhasil maka langsung dapat ditarik kesimpulan. Apabila metode yang digunakan masih



perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan yang mengacu pada rancangan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan di konsultasikan dengan guru Matematika serta dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Siklus I

a) Rencana tindakan

(1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

(2) Persiapan sarana dan media pembelajaran termasuk

lembar observasi serta catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

(3) Membuat instrument pengamatan untuk mengamati

proses pembelajaran seperti lembar observasi dan lembar evaluasi untuk mengetahui prestasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah kegiatan tindakan dimana yang akan digunakan, skenario, kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan menerapkan

metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam proses pembelajaran Matematika.

c) Pengamatan (observasi)

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan yakni meliputi aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, dan interaksi siswa dengan bahan ajar serta semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

d) Analisis data

Pada tahap analisis data ini merupakan sebuah kegiatan pengumpulan terhadap data yang telah diperoleh. Apabila data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, namun peneliti tidak mampu menganalisisnya maka data yang ada tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>34</sup>

Dalam analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama pengamatan berlangsung dari lembar observasi guru dan wawancara terhadap siswa.

e) Refleksi

Tahap refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.31

Peneliti dan guru mengadakan evaluasi dan indentifikasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I. Adapun yang dilaksanakan dalam tahap refleksi ini yakni mengevaluasi dan mengidentifikasi beberapa hal antara lain:

- (1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- (2) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran.
- (3) Kemajuan yang telah dicapai oleh siswa.
- (4) Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Hal ini, bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, dan apa saja yang menjadi perhatian pada siklus I.

## 2) Siklus II

Pada siklus II, peneliti lebih menekankan pada aspek-aspek yang dianggap perlu perbaikan untuk menutupi dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sebagai masukan tindakan pada siklus II. Adapun teknis yang akan dilakukan pada siklus II tidak jauh beda dengan siklus I hanya saja lebih ditekankan pada tujuan untuk perbaikan siklus I.

## **H. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi maka, peneliti perlu menggunakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi atas tiga bagian, yakni bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, persetujuan skripsi, pengesahan motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, translasi, daftar table (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran.

Bagian utama dalam pembuatan skripsi terdiri dari IV bab yaitu: Bab I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari; latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang gambaran umum MI Sultan Agung yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan keadaan sarana prasarana sekolah/ madrasah. Bab III berisi tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi keaktifan siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) mata pelajaran Matematika siswa kelas IV MI Sultan Agung Sleman. Hasil penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) akan terlihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Sultan Agung Sleman setelah diterapkannya metode STAD di kelas IV MI Sultan Agung Sleman pada pembelajaran

Matematika. Bab IV membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir merupakan bagian penutup dari skripsi meliputi; daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Team Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal. 31-37

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat diterapkan dalam mata pelajaran matematika materi bangun ruang ada kelas IV A MI Sultan Agung Sleman. Ini dibuktikan pada setiap pertemuan para siswa antusias mengikuti pelajaran dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan nilai diatas KKM sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar mereka.
2. Peningkatan prestasi hasil belajar Matematika materi bangun ruang pada siswa di kelas IV A MI Sultan Agung Sleman setelah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dari Siklus I dan Siklus mengalami peningkatan. Dimana pada Siklus I banyak siswa yang mendapat nilai diatas 6 sebanyak 61,11% dan pada siklus II banyak siswa yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal sebanyak 72,22%. Ini membuktikan bahwa setelah menggunakan metode STAD prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa di kelas IV A MI Sultan Agung Sleman. Ini dikarenakan pada tahap siklus I metode ini cukup efektif

digunakan pada pembelajaran matematika bangun ruang dan pada siklus II metode ini efektif digunakan karena pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM lebih banyak dari saat siklus I.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa lebih meningkatkan prestasi hasil belajarnya setelah guru menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selain itu siswa diharapkan agar lebih tenang dan serius saat mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru agar pada saat kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

### **2. Bagi Guru**

Agar lebih variatif dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dengan metode pembelajaran yang sering diberikan dan dilakukan oleh guru. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dapat mengurangi kebosanan siswa dan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.

### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan kajian yang berhubungan dengan masalah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap

prestasi hasil belajar, karena masih banyak lagi metode pembelajaran yang dapat diterapkan dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

### **C. KATA PENUTUP**

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu, masukan setra saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI
- Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Meleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Salirawati, Das. 2006. *Kiat-Kiat Membuat Siswa Aktif*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Setyaningsih, Diah Nur. 2011. *Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi*. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sudianti, Estherina. 2010. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Menggunakan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Ngawi*,

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Team Penyusun. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Widyaningsih, Siti. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
STAD (Student Teams Achievement Divisions) Pada Materi Sistem  
Pernafasan Manusia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa  
Kelas VII SMP Negeri Tempuran Magelang*. Jurusan Tadris MIPA,  
Fakultas Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wiratmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:  
Remaja Rosdakarya Offset

*Lampiran 1*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(SIKLUS I)**

Nama Madrasah : MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**B. Kompetensi Dasar**

Menentukan sifat-sifat bangun ruang

**C. Indikator**

1. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana
2. Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan

**D. Tujuan**

Setelah mempelajari materi tentang sifat-sifat bangun ruang sederhana, siswa diharapkan mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana dan mampu menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan.

**E. Materi Pokok Pembelajaran**

Bangun Ruang Sederhana

**F. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

## G. Kegiatan Pembelajaran

No	Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Awal	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam</p> <p>b. Apersepsi : guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya</p> <p>c. Guru bertanya kepada siswa tentang aktivitas yang dilakukan sejak pagi hari sampai pelajaran Matematika dimulai.</p>	10 menit
2	Inti	<p><b>a. Eksplorasi</b></p> <p>1) Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam bangun ruang yang ada di sekitar ruang kelas</p> <p>2) Guru menyampaikan materi sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD</p> <p><b>b. Elaborasi</b></p> <p>1) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang siswa. Pembagian kelompok berdasarkan tes penempatan siswa.</p> <p>2) Guru membagikan rangkuman materi dan mempresentasikan kembali materi tentang sifat-sifat bangun ruang</p> <p>3) Siswa mulai membaca materi yang diberikan oleh guru dan kemudian didiskusikan dengan teman sekelompoknya</p> <p>4) Guru memberikan lembar kuis</p>	55 menit

		<p>individual ke pada para siswa</p> <p>5) Siswa mulai mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru</p> <p>6) Guru mengawasi siswa pada saat mengerjakan kuis individual</p> <p>7) Guru memberikan skor kepada setiap siswa sebagai poin kontribusi kepada timnya</p> <p>8) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat dan pertanyaan</p> <p>9) Guru memberikan latihan soal kepada para siswa untuk dikerjakan</p> <p><b>c. Konfirmasi</b></p> <p>1) Guru meluruskan pernyataan siswa yang belum benar</p> <p>2) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari materi tentang sifat-sifat bangun ruang</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa</p>	

#### H. Sumber Belajar/ Alat/ Media

1. Buku acuan atau pegangan guru Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV pengarang Burhan Mustaqim dan Ary Astuti Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
2. Rangkuman materi bangun ruang sederhana
3. Papan Tulis

4. Spidol/ penghapus
5. Media pembelajaran : Bangun ruang sederhana

**I. Penilaian/ Evaluasi**

1. Bentuk instrumen : a. Hasil kuis individual  
b. Soal
2. Teknik Penilaian : a. Pengamatan  
b. Tes

Sleman, 25 April 2012

Peneliti

Annisa Ayurani

NIM. 08480052

*Lampiran 2*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(SIKLUS II)**

Nama Madrasah : MI Sultan Agung Babadan Baru Sleman  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : IV/ 2  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

**B. Kompetensi Dasar**

Menentukan sifat-sifat bangun ruang

**C. Indikator**

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana
2. Siswa dapat menggambar bangun ruang sederhana sesuai dengan sifat-sifat bangun ruang sederhana yang diberikan

**D. Tujuan**

Setelah mempelajari materi tentang sifat-sifat bangun ruang sederhana, siswa diharapkan mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana dan mampu menggambar jaring-jaring bangun ruang sederhana sesuai dengan sifat-sifat bangun ruang yang diberikan.

**E. Materi Pokok Pembelajaran**

Bangun Ruang Sederhana

**F. Metode Pembelajaran**

Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

### G. Kegiatan Pembelajaran

No	Bagian	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam</li> <li>b. Apersepsi : guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya</li> <li>c. Guru bertanya kepada siswa tentang aktivitas yang dilakukan sejak pagi hari sampai pelajaran Matematika dimulai.</li> </ul>	10 menit
2	Inti	<p><b>a. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam bangun ruang yang ada di sekitar ruang kelas</li> <li>2) Guru menyampaikan materi sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD</li> </ul> <p><b>b. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang siswa. Pembagian kelompok berdasarkan persamaan jenis kelamin siswa.</li> <li>2) Guru membagikan rangkuman materi dan mempresentasikan kembali materi tentang sifat-sifat bangun ruang</li> <li>3) Siswa mulai membaca materi yang diberikan oleh guru dan kemudian didiskusikan dengan teman</li> </ul>	55 menit



		<p>sekelompoknya</p> <p>4) Guru memberikan lembar kuis individual ke pada para siswa</p> <p>5) Siswa mulai mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru</p> <p>6) Guru mengawasi siswa pada saat mengerjakan kuis individual</p> <p>7) Guru memberikan skor kepada setiap siswa sebagai poin kontribusi kepada timnya</p> <p>8) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat dan pertanyaan</p> <p>9) Guru memberikan latihan soal kepada para siswa untuk dikerjakan</p> <p><b>c. Konfirmasi</b></p> <p>1) Guru meluruskan pernyataan siswa yang belum benar</p> <p>2) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari materi tentang sifat-sifat bangun ruang</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa</p>	

**6. Sumber Belajar/ Alat/ Media**

- a. Buku acuan atau pegangan guru Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas IV pengarang Burhan Mustaqim dan Ary Astuti Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

- b. Rangkuman materi bangun ruang sederhana
- c. Papan Tulis
- d. Spidol/ penghapus
- e. Media pembelajaran : Bangun ruang sederhana

**7. Penilaian/ Evaluasi**

- a. Bentuk instrumen : - Hasil kuis individual
  - Soal
- b. Teknik Penilaian : - Pengamatan
  - Tes

Sleman, 2 Mei 2012

Peneliti

Annisa Ayurani

NIM. 08480052

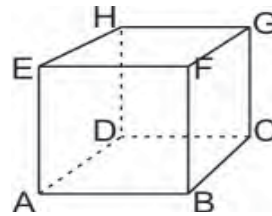
## Sifat-sifat Bangun Ruang

### A. Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana

#### 1. Sifat-sifat Kubus

Kubus adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama.

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang kubus, mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



a. Sisi-sisi pada kubus ABCD.EFGH adalah :

- Sisi ABCD
- Sisi ABFE
- Sisi ADHE
- Sisi BFCG
- Sisi CDGH
- Sisi EFGH

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang kubus. Sisi-sisi kubus tersebut berbentuk persegi (bujur sangkar) yang berukuran sama.

b. Rusuk-rusuk pada kubus ABCD.EFGH adalah :

- Rusuk AB
- Rusuk EF
- Rusuk HG
- Rusuk DC
- Rusuk BC
- Rusuk FG
- Rusuk EH
- Rusuk HD
- Rusuk AE
- Rusuk BF
- Rusuk DH
- Rusuk CG

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus. Rusuk-rusuk kubus tersebut mempunyai panjang yang sama.

c. Titik-titik sudut pada kubus ABCD.EFGH adalah :

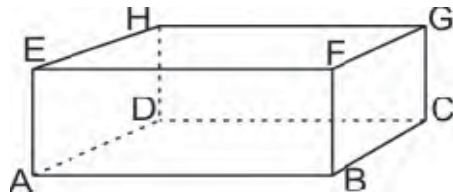
- Titik sudut A
- Titik sudut B
- Titik sudut C
- Titik sudut E
- Titik sudut F
- Titik sudut G

- Titik sudut D
- Titik sudut H

Jadi, ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus.

## 2. Sifat- sifat Balok

Balok adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh tiga pasang (enam buah) persegi panjang dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar (berhadapan) dan berukuran sama. Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang balok, mari kita perhatikan gambar berikut ini.



### a. Sisi-sisi pada balok ABCD.EFGH adalah:

- Sisi ABCD
- Sisi ABFE
- Sisi ADHE
- Sisi EFGH
- Sisi DCGH
- Sisi BCGF

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang balok.

Sisi ABCD = sisi EFGH

Sisi BCFG = sisi ADHE

Sisi ABFE = sisi BCGF

### b. Rusuk-rusuk pada balok ABCD.EFGH adalah:

- Rusuk AB
- Rusuk EF
- Rusuk HG
- Rusuk DC
- Rusuk BC
- Rusuk FG
- Rusuk EH
- Rusuk AD
- Rusuk AE
- Rusuk BF
- Rusuk CG
- Rusuk DH

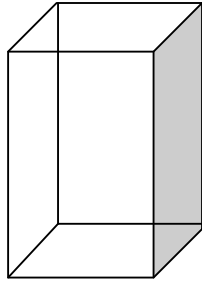
Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus

### c. Titik-titik sudut pada balok ABCD.EFGH adalah:

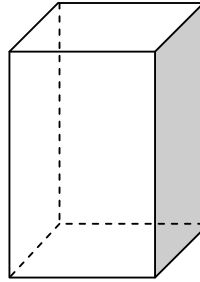
- Titik sudut A
- Titik sudut B
- Titik sudut C
- Titik sudut D
- Titik sudut E
- Titik sudut F
- Titik Sudut G
- Titik Sudut H

### 3. Menggambar Model- Model Bangun Ruang

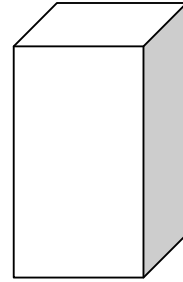
1. Gambar model balok ada 3 macam yaitu:



a. Balok kerangka

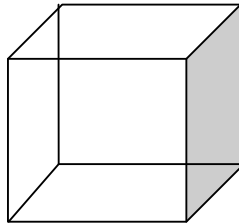


b. Balok berongga

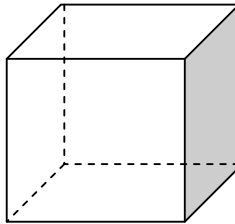


c. Balok pejal

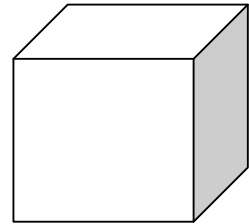
2. Gambar model kubus ada 3 macam yaitu



a. Kubus kerangka



b. Kubus berongga



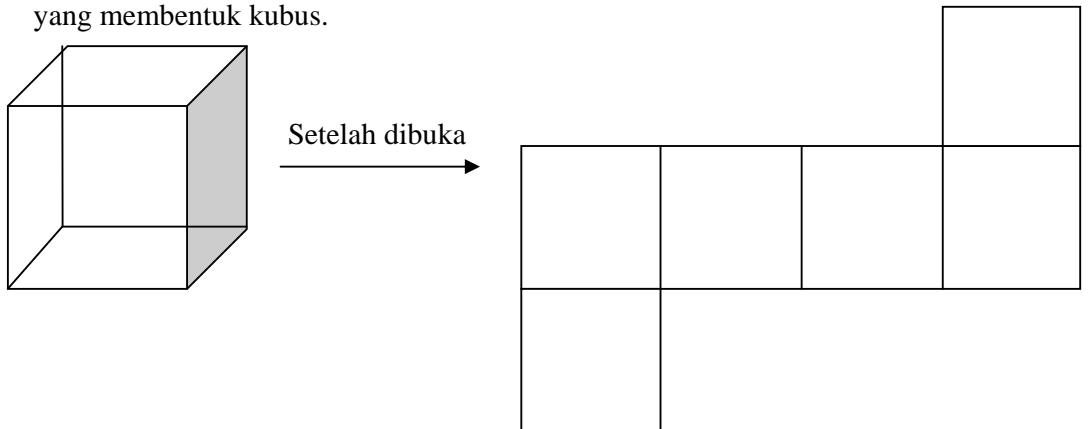
c. Kubus pejal

Adapun contoh dari balok dan kubus kerangka adalah kawat atau lidi yang disusun menjadi sebuah kerangka balok maupun kubus, untuk balok dan kubus berongga adalah kardus, sedangkan untuk balok dan kubus pejal adalah potongan papan kayu.

### B. Jaring – Jaring Kubus dan Balok

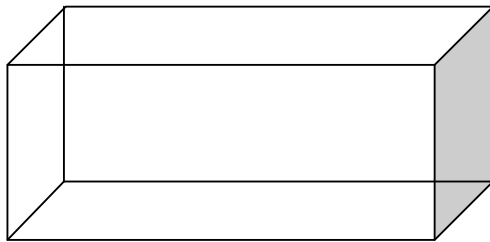
1. Jaring- jaring kubus

Jaring-jaring kubus adalah gabungan dari beberapa persegi yang membentuk kubus.

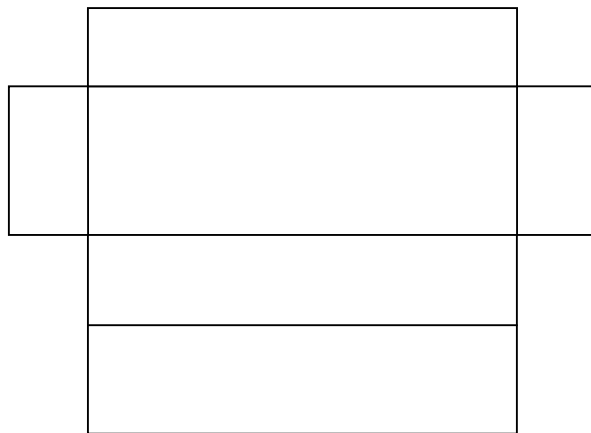


2. Jaringan-jaring balok

Jaring-jaring balok adalah gabungan dari beberapa persegi panjang yang membentuk balok.



Setelah dibuka



## Lampiran 4

### Lembar Kerja Siswa Siklus I

Topik : Sifat-sifat bangun ruang sederhana

Kelas/ Semester : IV / II

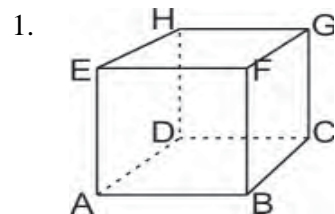
Anggota Kelompok :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.

#### Petunjuk:

1. Pelajari Lembar Kerja Siswa tentang sifat-sifat bangun sederhana dalam pemecahan masalah secara berdiskusi dengan teman-temanmu satu kelompok
2. Diskusikan dan bahas bersama dengan temanmu tentang kesulitan yang kamu temui. Jika dalam kelompokmu belum diperoleh jawabannya tanyakan pada gurumu, tetapi berusahalah semaksimal mungkin terlebih dahulu.
3. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

#### Masalah :



Gambar di atas merupakan gambar kubus ABCDEFGH dengan model berongga.

- a. Sebutkan sisi-sisi dari kubus ABCDEFGH !

- b. Sebutkan rusuk dari kubus ABCDEFGH !
  - c. Sebutkan titik sudut dari kubus ABCDEFGH !
2. Diketahui di dalam ruangan terdapat sebuah kubus kerangka pejal KLMNOPQR dengan jumlah sisi 6, rusuk 12, dan titik sudut 8. Gambarlah kubus kerangka pejal ABCDEFGH tersebut!
3. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh kubus !



## Lampiran 5

### Lembar Kerja Siswa Siklus II

Topik : Jaring-jaring bangun ruang sederhana

Kelas/ Semester : IV / II

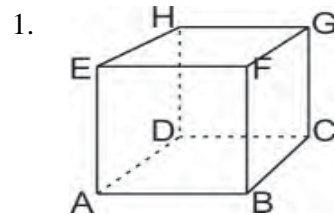
Anggota Kelompok :

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.

#### Petunjuk:

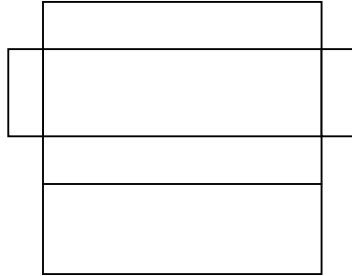
1. Pelajari Lembar Kerja Siswa tentang sifat-sifat bangun sederhana dalam pemecahan masalah secara berdiskusi dengan teman-temanmu satu kelompok
2. Diskusikan dan bahas bersama dengan temanmu tentang kesulitan yang kamu temui. Jika dalam kelompokmu belum diperoleh jawabannya tanyakan pada gurumu, tetapi berusaha semaksimal mungkin terlebih dahulu.
3. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

#### Masalah :



Gambar di atas merupakan gambar kubus ABCDEFGH dengan model berongga. Gambarlah jaring-jaring dari gambar kubus ABCDEFGH diatas.

2. Gambarlah 2 (dua) jaring-jaring kubus yang berbeda!
3. Gambarlah 2 (dua) jaring-jaring balok yang berbeda!
- 4.



- a. Gambar diatas merupakan jaring-jaring dari bangun ruang sederhana.....
- b. Sisi-sisinya sebanyak...
- c. Rusuknya ada .....
- d. Titik sudutnya berjumlah .....

*Lampiran 6*

**Kuis Individual Siklus I**

Gambarlah balok ABCDEFGH dengan model kerangka pejal dan model berongga ! Sebutkan juga sisi-sisinya, rusuknya dan titik-titik sudutnya !

**Kuis Individual Siklus II**

Gambarlah sebuah kubus ABCD.EFGH dan balok EFGH.IJKL, dan gambarlah jaring-jaring dari kubus dan balok tersebut !

## Lampiran 7

### Uji Kompetensi Siklus I

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b, c atau d pada salah satu jawaban yang benar!

1. Sisi kubus berbentuk ...
  - a. segitiga
  - b. segi empat
  - c. persegi
  - d. persegi panjang
2. Bangun kubus mempunyai titik sudut sebanyak ...
  - a. 12
  - b. 8
  - c. 6
  - d. 4
3. Banyaknya rusuk pada kubus ada ... buah.
  - a. 4
  - b. 6
  - c. 8
  - d. 12
4. Balok mempunyai sisi sebanyak ...
  - a. 12
  - b. 8
  - c. 6
  - d. 4
5. Balok mempunyai rusuk sebanyak ...
  - a. 12
  - b. 8
  - c. 6
  - d. 4
6. Rusuk balok yang sama panjang adalah rusuk yang ...
  - a. beda
  - b. sehadap
  - c. tegak
  - d. lurus
7. Perbedaan antara balok dan kubus adalah ...
  - a. sisinya
  - b. bangunnya
  - c. rusuknya
  - d. sudutnya
8. Bangun ruang yang mempunyai tinggi, panjang, dan lebar adalah ...
  - a. silinder
  - b. kerucut
  - c. tabung
  - d. Balok
9. Yang termasuk bangun ruang adalah ...
  - a. persegi
  - b. persegi panjang
  - c. belah ketupat
  - d. kubus
10. Pernyataan di bawah ini benar, *kecuali* ...

- a. kubus mempunyai 8 titik sudut
- b. kubus sisinya berbenyuk persegi panjang
- c. kubus mempunyai 6 buah sisi
- d. kubus semua rusuknya sama panjang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Ruas garis pada bangun ruang dinamakan ...
- 2. Permukaan sisi kubus berbentuk ...
- 3. Permukaan sisi balok berbentuk ...
- 4. Banyaknya sisi pada kubus adalah ...
- 5. Banyaknya sisi pada balok adalah ...
- 6. Titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut ...
- 7. Bangun kubus mempunyai 12 rusuk yang panjangnya ...
- 8. Titik sudut pada balok berjumlah ...
- 9. Titik sudut pada kubus berjumlah ...
- 10. Sisi yang berhadapan pada balok, bentuknya ...

Lampiran 8

Uji Kompetensi Siklus II

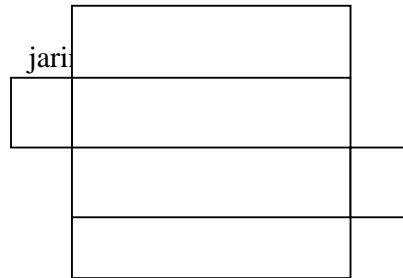
Nama :  
No. Absen :  
Kelas :

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada salah satu jawaban yang benar!**

1. Rusuk balok yang sama panjang adalah rusuk yang ...

- a. sehadap
- b. lurus
- c. berbeda
- d. Tegak

2. Gambar disamping merupakan



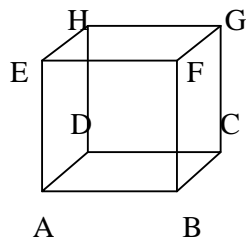
a. tabung

- b. balok
- c. kubus
- d. kerucut

3. Perbedaan antara balok dan kubus adalah ...

- a. sisinya
- b. bangunnya
- c. sudutnya
- d. Rusuknya

4.



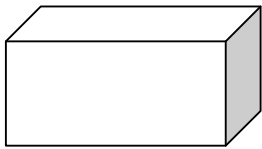
Pada gambar di atas, sisi ABCD berhadapan dengan sisi ...

- a. BCGF
- b. ADHE
- c. EFGH
- d. ABFE

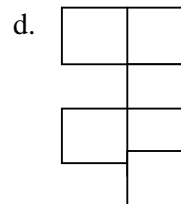
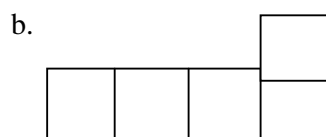
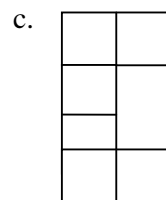
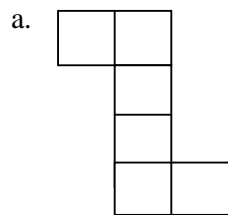
5. Berdasarkan soal no. 4 sisi BCGF berhadapan dengan sisi ...

- a. ABCD
- b. ADHE
- c. EFGH
- d. ABFE

6. Berdasarkan soal no. 4 sisi DCGH berhadapan dengan sisi ...
- |         |         |
|---------|---------|
| a. BCGF | c. EFGH |
| b. ADHE | d. ABFE |
7. Bangun pada soal no. 4 berbentuk ...
- |          |            |
|----------|------------|
| a. kubus | c. kerucut |
| b. balok | d. Tabung  |
8. Bangun pada soal no. 4 tersebut mempunyai titik sudut sebanyak ...
- |       |      |
|-------|------|
| a. 12 | c. 8 |
| b. 4  | d. 6 |

9.  Ciri- ciri bangun di samping adalah ...

- |  |
|--|
| a. mempunyai 8 sisi, 8 rusuk dan 6 titik sudut   |
| b. mempunyai 8 sisi, 8 rusuk dan 8 titik sudut   |
| c. mempunyai 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut  |
| d. mempunyai 12 sisi, 12 rusuk dan 6 titik sudut |
10. Dibawah ini yang merupakan jaring-jaring kubus adalah ...



**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki kubus!

Jawab:

2. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki balok!

Jawab:

3. Gambarlah 2 (dua) jaring-jaring kubus yang berbeda!

Jawab :

4. Gambarlah 2 (dua) jaring-jaring balok yang berbeda!

Jawab :

5. Gambarlah sebuah kubus berongga ABCDEFGH!

Jawab :



## *Lampiran 9*

### **PEDOMAN WAWANCARA/ INTERVIEW GURU**

1. Metode apa saja yang Ibu terapkan selama ini dalam pembelajaran Matematika di kelas IV A MI Sultan Agung ?
2. Menurut Ibu, apakah teknik pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup membantu dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa ?
3. Pernahkah Ibu menerapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe STAD sebelumnya ?
4. Menurut Ibu, apakah teknik pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah sesuai dengan yang diharapkan ?
5. Menurut Ibu, bagaimana respon siswa terkait dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD ?
6. Apa kelebihan dan kelemahan pembelajaran kooperatif tipe STAD ?
7. Menurut Ibu, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa ?

**Lampiran 9**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Hari/ Tanggal :

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal a. Membahas materi sebelumnya			
	b. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa			
2	Kegiatan inti a. Mempresentasikan materi yang akan dipelajari oleh para siswa			
	b. Membagi para siswa ke dalam beberapa tim atau kelompok			
	c. Berkeliling kelas untuk membimbing siswa dalam kegiatan diskusi dan belajar kelompok			
	d. Memberikan lembar kuis individual ke pada para siswa			
	e. Mengawasi siswa pada saat mengerjakan kuis individual			
	f. Memberikan skor kepada setiap siswa sebagai poin kontribusi kepada timnya			
	g. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat atau pertanyaan (reognisi tim)			
	h. Memberikan latihan soal			
3	Kegiatan Akhir a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya			
	b. Mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu			

Observer

( )

*Lampiran 10*

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Hari / Tanggal :

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran			
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			
3	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran			
5	Respon siswa dalam menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa lain			
6	Interaksi antar siswa			
7	Kualitas pertanyaan yang di ajukan siswa			
8	Kualitas jawaban yang disampaikan siswa			
9	Ketertiban siswa dalam menarik kesimpulan			
10	Antusiasme siswa dalam menanggapi tugas/ tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya			

Observer

( )

*Lampiran 11*

**DAFTAR SUBJEK PENELITIAN**

<b>No. Absen</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Agri Qoima Bilkhisti	P
2	Arin Belastiningrum	P
3	Baharudin Purnama Aji	L
4	Khairum Mufid Habib	L
5	Fakhri Ramadhan	L
6	Rasyikh Tegar M	L
7	Raul Aditiya Rifai	L
8	Alif Ikhsan Sukmana	L
9	Alfian Gilang F	L
10	Elia Az Zahra	P
11	Hendri Heppy F	L
12	Lalu Galang Ramadhan	L
13	Nabila Rahma Aulia	P
14	Nadia Kamal	P
15	Tsania Nisa E	P
16	Alifan	L
17	Shinta Nur Aulia	P
18	Eka Nurhidayati	P

*Lampiran 12*

**DAFTAR KELOMPOK SIKLUS I**

No	Kelompok	Nama Siswa
1	Segitiga	Nabila Rahma Aulia Agri Khoima Bilkhisti Fakhri Ramadhan Arin Belastingrum Alfian Gilang F Rasyikh Tegar M
2	Limas	Tsania Nisa E Elia Az Zahra Alifan Khairum Mufid Habib Nadia Kamal Hendri Heppy F
3	Kubus	Eka Nurhidayati Lalu Galang Ramadhan Sinta Nur Aulia Raul Aditiya Rifai Baharudin Purnama Aji Alif Ikhsan Sukmana

*Lampiran 13*

**DAFTAR KELOMPOK SIKLUS II**

No	Kelompok	Nama Siswa
1	Matahari	Baharudin Purnama Aji Raul Aditiya Rifai Fakhri Ramadhan Alif Ikhsan Sukmana Alfian Gilang F Hendri Heppy F
2	Bulan	Alifan Khairum Mufid Habib Lalu Galang Ramadhan Rasyikh Tegar M Agri Khoima Bilkhisti Nabila Rahma Aulia
3	Bintang	Tsania Nisa E Eka Nurhidayati Elia Az Zahra Sinta Nur Aulia Nadia Kamal Arin Belastiningrum

*Lampiran 14*

**HASIL PENENTUAN PENGHARGAAN KELOMPOK SIKLUS I**

<b>Kelompok</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pre test</b>	<b>Nilai Kuis I</b>	<b>Nilai Kuis II</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Nilai Peningkatan</b>	<b>Nilai Penghargaan Kelompok</b>
Segitiga	Nabila	70	75	65	70	20	26,7 Super
	Agri	60	80	80	80	30	
	Fakhri	50	70	70	70	30	
	Arin	40	65	75	70	30	
	Alfian	40	75	85	80	30	
	Tegar	30	60	60	60	30	
						=160:6 =26,7	
Penghargaan Kelompok Segitiga adalah Tim Super							
Limas	Tsania	70	75	85	80	20	21,7 Hebat
	Elia	60	80	80	80	20	
	Alifan	50	65	45	50	10	
	Mufid	40	65	75	70	30	
	Nadia	40	60	60	60	30	
	Hendri	30	40	40	40	20	
						=130:6 =21,7	
Penghargaan Kelompok Limas adalah Tim Hebat							
Kubus	Eka	70	75	85	80	20	28,3 Super
	Galang	60	50	50	50	10	
	Shinta	50	80	80	80	30	
	Raul	40	90	90	90	30	
	Alif	50	70	70	70	30	
	Udin	20	70	70	70	30	
						=170:6 =28,3	
Penghargaan Kelompok Kubus adalah Tim Super							

*Lampiran 15*

**HASIL PENENTUAN PENGHARGAAN KELOMPOK SIKLUS II**

<b>Kelompok</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pre test</b>	<b>Nilai Kuis I</b>	<b>Nilai Kuis II</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Nilai Peningkatan</b>	<b>Nilai Penghargaan Kelompok</b>
Matahari	Udin	50	75	85	80	30	24,2 Hebat
	Raul	90	90	90	90	20	
	Fakhri	70	80	80	80	30	
	Alif	50	65	75	70	30	
	Alfian	80	60	60	60	5	
	Hendri	40	60	60	60	30	
						=145:6 =24,2	
Penghargaan Kelompok Matahari adalah Tim Hebat							
Bulan	Alifan	70	60	60	60	10	21,7 Hebat
	Mufid	70	55	65	60	10	
	Galang	50	60	60	60	20	
	Tegar	60	80	80	80	30	
	Nabila	70	90	90	90	30	
	Agri	80	85	95	90	30	
						=130:6 =21,7	
Penghargaan Kelompok Bulan adalah Tim Hebat							
Bintang	Tsania	80	75	85	80	20	25 Super
	Eka	80	80	80	80	20	
	Elia	80	85	75	80	20	
	Sinta	80	90	90	90	30	
	Nadia	60	85	95	90	30	
	Arin	70	90	90	90	30	
						=150:6 =25	
Penghargaan Kelompok Bintang adalah Tim Super							



*Lampiran 16*

**HASIL TES PRE TES (tes penempatan), SIKLUS I, dan SIKLUS II**

No.	Nama	Nilai Pre tes	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Agri Qoima Bilkhisti	60	80	90
2	Arin Belastingrum	40	70	90
3	Baharudin Purnama Aji	20	50	80
4	Khairum Mufid Habib	40	70	60
5	Fakhri Ramadhan	50	70	80
6	Rasyikh Tegar M	30	60	80
7	Raul Aditiya Rifai	40	90	90
8	Alif Ikhsan Sukmana	30	50	70
9	Alfian Gilang F	40	80	60
10	Elia Az Zahra	60	80	80
11	Hendri Heppy F	30	40	60
12	Lalu Galang Ramadhan	60	50	60
13	Nabila Rahma Aulia	70	70	90
14	Nadia Kamal	40	60	90
15	Tsania Nisa E	70	80	80
16	Alifan	50	70	60
17	Shinta Nur Aulia	50	80	90
18	Eka Nurhidayati	70	80	80
<b>Jumlah</b>		850	1220	1390
<b>Rata-rata Kelas</b>		47,22	68,33	77,22
<b>Nilai Maksimal</b>		70	90	90
<b>Nilai Minimal</b>		20	40	60

*Lampiran 17*

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MAPEL MATEMATIKA  
MI SULTAN AGUNG**

- Peneliti : “ *Assalamu’alikum* Ibu. Maaf ini saya mengganggu Ibu sebentar. Boleh minta waktu sebentar Bu?”
- Guru : “ *Wa’alaikum salam*. Oh ya mbak. Ada yang bisa saya bantu mbak?”
- Peneliti : “ Begini Bu, saya ingin melakukan sedikit wawancara dengan Ibu. Apakah Ibu bersedia ?”
- Guru : “ Oh ya mbak. Saya akan menjawab pertanyaan dai Mbak apa adanya.”
- Peneliti : “Terimakasih Bu. Kalau begitu, langsung saja ya Bu? Sebagai guru mata pelajaran Matematika, metode apa saja yang pernah Ibu terapkan selama ini dalam pembelajaran Matematika si kelas IV A MI Sultan Agung?”
- Guru : “ Metode yang pernah saya terapkan dalam mengajar di sini antara lain dengan diskusi kelompok, ceramah, dan menggunakan media alat peraga.”
- Peneliti : “ Di antara metode itu, metode apa yang paling sering Ibu terapkan dalam pembelajaran Matematika di kelas IV A MI Sultan Agung Bu?”
- Guru : “ Terus terang saja ya Mbak, yang paling sering saya terapkan adalah dengan metode ceramah.”
- Peneliti : “ Oh, begitu ya Bu? Selanjutnya Bu, menurut Ibu, apakah D mampu membantu dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa?”
- Guru : “ Menurut saya bisa Mbak. Karena dalam pembelajaran kooeratif tipe STAD siswa lebih dilibatkan dalam proses belajar mengajar, jadi siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari materi pelajaran Matematika.”

- Peneliti : “ Apakah Ibu pernah menerapkan metode pembelajaran tipe STAD ini sebelumnya?”
- Guru : “ Belum pernah Mbak”.
- Peneliti : “ Oh begitu ya Bu...Menurut Ibu, apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan?”
- Guru : “ Kalau dilihat dari antusias siswa selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, sepertinya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Artinya, terlihat adanya peningkatan hasil prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung”
- Peneliti : “ Menurut saya juga seperti itu Bu. Selanjutnya, menurut Ibu, bagaimana respon siswa terkait dengan penerapan dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.”
- Guru : “ Siswa sepertinya lebih senang Mbak. Soalnya pada saat proses pembelajaran Matematika, mereka kan ada kegiatan diskusi kelompoknya. Selain itu, kemarin anak-anak juga mendapat hadiah berupa alat tulis. Nah, itu juga sepertinya membuat anak-anak lebih senang.”
- Peneliti : “ Selanjutnya Bu. Menurut Ibu, apa kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini?”
- Guru : “ Kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD ini antara lain ya bisa membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena anak lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara langsung. Kalau biasanya, anak-anak hanya mendengarkan penjelasan dari saya sambil mencatat materi yang penting saja.”
- Peneliti : “ Kemudian, kelemahan dari metode pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Ibu apa saja?”

- Guru : “ Kelemahannya ada juga Mbak. Kalaupun menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD itu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapannya. Sementara itu materi pelajaran Matematika cukup banyak.”
- Peneliti : “ Menurut Ibu, apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?”
- Guru : “ Kalau saya, ya sederhana saja. Cukup dengan mengingatkan siswa untuk selalu belajar, memberi nasehat pada siswa, dan dengan evaluasi. Karena, anak-anak itu semangat belajar kalau akan ada ulangan.”
- Peneliti : “ Oh ya. Saya rasa sudah cukup Ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu Ibu. Kalau begitu, saya minta pamit dulu Ibu.”
- Guru : “ Ya, sama-sama Mbak.”
- Peneliti : “ *Assalamu’alaikum.*”
- Guru : “ *Wa’alaikum salam.*”

*Lampiran 18*

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I**

Tanggal : 25 April 2012

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal	✓		
	a. Membahas materi sebelumnya			
	b. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa		✓	
2	Kegiatan inti	✓		
	a. Mempresentasikan materi yang akan dipelajari oleh para siswa			
	b. Membagi para siswa ke dalam beberapa tim atau kelompok	✓		
	c. Berkeliling kelas untuk membimbing siswa dalam kegiatan diskusi dan belajar kelompok	✓		
	d. Memberikan lembar kuis individual ke pada para siswa	✓		
	e. Mengawasi siswa pada saat mengerjakan kuis individual	✓		
	f. Memberikan skor kepada setiap siswa sebagai poin kontribusi kepada timnya	✓		
	g. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat atau pertanyaan (rekognisi tim)	✓		
	h. Memberikan latihan soal	✓		
3	Kegiatan Akhir		✓	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya			
	b. Mengawasi dan mengakhiri pelajaran tepat waktu	✓		

Observer

Nanik Widiyati

*Lampiran 19*

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II**

Tanggal : 2 Mei 2012

Berilah tanda (V) pada setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan awal a. Membahas materi sebelumnya	✓		
	b. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa		✓	
2	Kegiatan inti a. Mempresentasikan materi yang akan dipelajari oleh para siswa	✓		
	b. Membagi para siswa ke dalam beberapa tim atau kelompok	✓		
	c. Berkeliling kelas untuk membimbing siswa dalam kegiatan diskusi dan belajar kelompok	✓		
	d. Memberikan lembar kuis individual kepada para siswa	✓		
	e. Mengawasi siswa pada saat mengerjakan kuis individual	✓		
	f. Memberikan skor kepada setiap siswa sebagai poin kontribusi kepada timnya	✓		
	g. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat atau pertanyaan (rekognisi tim)	✓		
	h. Memberikan latihan soal	✓		
3	Kegiatan Akhir a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya	✓		
	b. Mengawasi dan mengakhiri pelajaran tepat waktu	✓		

Observer

Nanik Widiyati

*Lampiran 20*

**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I**

Tanggal : 25 April 2012

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran	✓		
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran		✓	
3	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran	✓		
5	Respon siswa dalam menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa lain	✓		
6	Interaksi antar siswa	✓		
7	Kualitas pertanyaan yang di ajukan siswa	✓		
8	Kualitas jawaban yang disampaikan siswa	✓		
9	Ketertiban siswa dalam menarik kesimpulan		✓	
10	Antusiasme siswa dalam menanggapi tugas/ tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya		✓	

Observer

Nanik Widiyati

*Lampiran 21*

**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II**

Tanggal : 2 Mei 2012

Berilah tanda (v) pada setiap pernyataan di bawah ini :

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran	✓		
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	✓		
3	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran	✓		
5	Respon siswa dalam menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa lain	✓		
6	Interaksi antar siswa	✓		
7	Kualitas pertanyaan yang di ajukan siswa	✓		
8	Kualitas jawaban yang disampaikan siswa	✓		
9	Ketertiban siswa dalam menarik kesimpulan	✓		
10	Antusiasme siswa dalam menanggapi tugas/ tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya	✓		

Observer

Nanik Widiyati